

Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 – 2021

Stephan Wibowo^{1)*}, Dr. Limajatini²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾stephanwibowow@gmail.com

²⁾limajatini@buddhidharma.ac.id

Rekam jejak artikel:

Abstrak

Terima 30 Januari 2023;
Perbaikan 30 Februari 2023;
Diterima 21 Maret 2023;
Tersedia online 12 April 2023

Kata kunci:

Perencanaan Pajak
Ukuran Perusahaan
Profitabilitas
Manajemen Laba

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji perencanaan pajak, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019-2021.

Sampel penelitian dipilih dengan metode sampling dengan jenis data yang dipilih adalah data sekunder. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.com) pada periode tahun 2019-2021. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, terdapat 12 perusahaan *food and beverage* yang terpilih untuk diteliti, menghasilkan 36 sampel penelitian untuk diteliti. Pengujian sampel pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil pada uji parsial menyimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak & ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil uji F menyimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

I. PENDAHULUAN

Dalam laporan keuangan, laba atau penghasilan yang diterima sering digunakan sebagai dasar untuk panduan pajak, kebijakan dividen, dan proses pengambilan keputusan investasi. Laba bersih yang diterima perusahaan menunjukkan seberapa baik keadaan profitabilitas suatu perusahaan serta posisinya pada persaingan usaha. Situasi ini mendorong manajemen untuk melakukan tindakan

dimana jajaran perusahaan ingin memanipulasi laporan keuangan sehingga mereka yang menganalisa laporan keuangan tersebut menyakini bahwa situasi perusahaan baik-baik saja. Tindakan ini dikenal sebagai praktik manajemen laba.

Perencanaan pajak adalah salah satu bentuk manajemen laba. Perencanaan pajak adalah suatu praktik operasional yang dilakukan oleh perusahaan yang dilakukan demi mengurangi jumlah hutang pajak perusahaan secara legal demi meraih laba bersih setinggi mungkin.

Selain perencanaan pajak, Salah satu faktor manajemen laba yang diteliti dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. ukuran perusahaan adalah proses penentuan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan berdasarkan jumlah aset dan nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Faktor ketiga yang mempengaruhi manajemen laba adalah profitabilitas. profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan laba bersih pada periode akuntansi tertentu.

Dari ketiga faktor diatas, penulis ingin menganalisa pengaruh yang diberikan oleh perencanaan pajak, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan pengaruh yang diberikan oleh perencanaan pajak, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara parsial dan simultan terhadap manajemen laba.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak dilakukan perusahaan dengan cara mencari celah regulasi (*loophole*) yang terdapat didalam Undang - undang yang disusun oleh pemerintahan sehingga perusahaan bisa melakukan pengurangan pembayaran pajak dari tarif yang seharusnya secara legal.

Menurut (Pohan, 2019) dalam bukunya yang berjudul Pedoman Lengkap Pajak Internasional menyatakan:

“Perencanaan pajak adalah suatu proses pengorganisasian yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak mereka, selama tindakannya tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku”.

Rumus yang digunakan untuk menghitung perencanaan pajak adalah rumus *tax retention rate* yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TRR_{it} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut (Yuniarty & Limajatini, 2022) menyatakan bahwa:

“*Size* adalah ukuran yang mengklasifikasikan ukuran perusahaan berdasarkan kondisi keuangannya”.

Menurut (Astria et al., 2021) menyatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan adalah klasifikasi besar kecilnya perusahaan dalam kaitannya dengan keuangan perusahaannya”.

Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan adalah:

$$Size = Ln (Total Asset)$$

Profitabilitas

Menurut (Apriliana, 2022) menyatakan bahwa:

“Profitabilitas adalah indikator yang menilai efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan dalam hal keuntungan yang dihasilkan”.

Rumus yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah rumus *return of aset* (ROA) yang adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100$$

Manajemen Laba

Secara umum, manajemen laba mengacu pada upaya manajemen perusahaan untuk memanipulasi pelaporan keuangan dalam rangka menyesatkan semua pihak yang berkepentingan mengenai informasi tentang kondisi perusahaan.

Menurut (Devitasari, 2022) menjelaskan:

“Manajemen laba adalah tindakan manajemen untuk menambahkan atau mengurangi laba bersih perusahaan yang dikelola tanpa menambahkan (atau mengurangi) manfaat ekonomi jangka panjang perusahaan”.

Rumus yang digunakan pada manajemen laba adalah:

$$EM = \frac{\text{Laba perusahaan} - \text{laba perusahaan}_{t-1}}{\text{Market value of equity}_{t-1}}$$

$$MVE_{t-1} = \text{laba perusahaan}_{t-1} \times \text{saham akhir periode}_{t-1}$$

III. METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. metode kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan langkah statistik atau secara kuantitatif (angka).

Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data untuk penelitian ini adalah data sekunder.

Populasi & Sampel

Pada penelitian ini, populasi yang akan dikumpulkan adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan *food and beverage* pada periode tahun 2019 – 2021 dari *website* www.idx.co.id.

Sampel yang digunakan adalah sampel yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019 – 2021
- b. Perusahaan subsektor *food and beverage* yang menyediakan laporan keuangan pada periode tahun 2019 – 2021 secara berturut-turut
- c. Laporan keuangan perusahaan subsektor *food and beverage* yang menghasilkan laba positif pada periode tahun 2019 – 2021

Hasil dari pengumpulan sampel ini adalah terkumpul 36 sampel dari 12 perusahaan subsektor *food and beverage* periode tahun 2019 – 2021

Teknik Analisis Data

1. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa kuat variabel independen dalam mempengaruhi perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dalam uji determinasi berkisar antara 0 hingga 1.

Nilai *adjusted* R^2 yang mendekati angka 0 berarti variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan perubahan dari variabel dependen. Sedangkan nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel independen memberikan pengaruh yang sangat kuat dalam memprediksi perubahan variabel dependen. (Ghozali, 2018)

2. Uji Statistik T

Menurut (Ghozali, 2018) uji t pada dasarnya menjelaskan seberapa kuat pengaruh dari 1 variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen secara parsial.

Uji t dilakukan dengan melihat nilai signifikan. Bila hasil nilai sig. kurang dari 0,05, maka secara parsial dinyatakan bahwa hipotesis variabel independen diterima dan dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, apabila nilai sig. lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial hipotesis dari variabel independen ditolak dan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji Statistik F

Menurut (Ghozali, 2018) uji F bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil dari uji F akan dilihat pada hasil yang ditunjukkan pada nilai probabilitasnya. Apabila nilai sig menunjukkan hasil $< .05$ maka variabel independen secara simultan dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai sig. menunjukkan hasil $> .05$ maka variabel independen secara simultan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

IV. HASIL

1. Tabel Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.365 ^a	.133	.052	.0465005

a. Predictors: (Constant), ROA, SIZE, TRRit

Hasil uji determinasi (R^2) diatas memberikan nilai pada *Adjusted R Square* .052 . dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independent dalam penelitian ini memberi pengaruh kepada variabel dependen 5,2% . sedangkan sisa 94,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Tabel Uji Statistik T

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.031	.096		.317	.753
	TRRit	-.059	.068	-.158	-.866	.393
	SIZE	-.001	.006	-.015	-.092	.928
	ROA	.004	.002	.404	2.209	.034

a. Dependent Variable: EM

Berdasarkan hasil uji T diatas ditemukan bahwa:

1. Variabel perencanaan pajak (*TRRit*) menghasilkan nilai signifikansi pada sebesar $.393 > 0.05$. hasil ini menyimpulkan bahwa hipotesis H1 ditolak dan variabel perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan manajemen laba.
2. Variabel Ukuran Perusahaan (*SIZE*) menghasilkan nilai signifikansi pada sebesar $.928 > 0.05$. Hasil ini menyimpulkan bahwa hipotesis H2 ditolak dan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada manajemen laba.
3. Variabel profitabilitas (*ROA*) menghasilkan nilai signifikansi pada sebesar $.034 < 0.05$. hasil ini menyimpulkan bahwa hipotesis H3 diterima dan variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

3. Tabel Uji Statistik F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.011	3	.004	1.635	.201 ^b
	Residual	.069	32	.002		
	Total	.080	35			

a. Dependent Variable: EM

b. Predictors: (Constant), ROA, SIZE, TRRit

Berdasarkan hasil uji F diatas ditemukan bahwa hasil nilai Sig. adalah $.201 > .05$. hasil ini menyimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji diatas dapat ditemukan kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba
 Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji T) dapat disimpulkan bahwa secara parsial perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan *food and beverage*.
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba
 Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji T) dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan kepada manajemen laba pada perusahaan *food and beverage*.

3. Pengaruh Profitabilitas Mempengaruhi Manajemen Laba
Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji T) dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan *food and beverage*.
4. Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan & Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba
Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, N. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1). <https://doi.org/10.32503/jck.v1i1.2239>
- Astria, S. W., Akhbar, R. T., Apriyanti, E., & Tullah, D. S. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA. *JURNAL AKUNTANSI*, 10(2), 387–401. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.437>
- Devitasari, L. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Tax and Business*, 3(1). <https://doi.org/10.55336/jpb.v3i1.41>
- Ghozali, I. (2018). *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9*.
- Kodriyah, K., & Putri, R. F. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kecakapan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1). <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.930>
- Pohan, C. A. (2019). *Pedoman Lengkap Pajak Internasional Ed. Revisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 8, 688.
- Villya, S., Vegirawati, T., & Masamah. (2021). Pengaruh pengetahuan undang-undang pajak penghasilan dan pengetahuan loopholes wajib pajak orang pribadi terhadap perencanaan pajak. *Proceeding of National Conference On Accounting & Finance*, 3, 173–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art15>
- Yuniarty, L., & Limajatini. (2022). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Financial Distress, Size dan Solvabilitas Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020* (Vol. 1, Issue 2).